

# TABLE OF CONTENTS

<b>PREFACE</b> .....	i	
<b>TABLE OF CONTENTS</b> .....	ii	
<b>ABSTRACT</b> .....	iii	
<b>CHAPTER ONE: INTRODUCTION</b>		
Background of the Study .....	1	
Statement of the Problem .....	3	
Purpose of the Study .....	4	
Methods of Research .....	4	
Organization of Thesis .....	4	
<b>CHAPTER TWO: PORTRAYAL OF CONTRASTING MAJOR CHARACTERS IN THE INDUSTRIAL REVOLUTION ERA IN BOOTH TARKINGTON'S <u>THE MAGNIFICENT AMBERSONS</u></b> .....		6
<b>CHAPTER THREE: CONCLUSION</b> .....	16	
<b>BIBLIOGRAPHY</b> .....	19	
<b>APPENDICES:</b>		
Synopsis of <u>The Magnificent Ambersons</u> .....	20	
Biography of the Author .....	22	

## ABSTRACT

Booth Tarkington adalah seorang penulis novel, drama dan cerita pendek berkebangsaan Amerika yang hidup diawal abad ke 20. Ia adalah pengarang yang berkualitas karena ia berhasil memenangkan Pulitzer Prize dari ke dua novelnya yaitu The Magnificent Ambersons (1918) dan Alice Adams (1921). Penulis tertarik untuk menganalisis The Magnificent Ambersons karena novel ini secara jelas menggambarkan kejadian yang menimpa sebuah keluarga pada saat Revolusi Industri yang terjadi di Amerika. Dalam novel ini penulis menganalisis bagaimana Tarkington menggambarkan dua tokoh dengan penggambaran yang kontras, serta bagaimana Revolusi Industri memberikan hasil yang kontras kepada kehidupan kedua tokoh ini.

Novel ini menceritakan tentang George Ambersons dan Eugene Morgan yang hidup diawal abad ke 20 di Midland Town, Amerika. George Ambersons digambarkan sebagai pria tampan yang berpenampilan menarik dan berasal dari keluarga tuan tanah kaya raya yang hidup dalam kemewahan. Hal ini menyebabkan dia selalu menghabiskan waktu dengan bermalas-malasan. Sementara itu, Eugene Morgan berasal dari keluarga menengah dan menjalani hidupnya dengan sederhana. Dia adalah seorang penemu

yang selalu bekerja keras. Eugene Morgan juga digambarkan sebagai orang yang tidak tampan dan berpenampilan tidak menarik.

Novel ini diakhiri dengan hasil yang kontras, ketika George Ambersons jatuh miskin karena ia memiliki pandangan yang sempit dalam menghadapi Revolusi Industri di bidang otomotif, serta kemalasannya dalam melakukan apapun. Sementara itu Eugene Morgan menjadi kaya raya karena ia berani berspekulasi untuk berbisnis di bidang otomotif dan karena kerja kerasnya dia berhasil menjadi pemilik pabrik otomotif. Penulis beranggapan bahwa Tarkington berhasil menggambarkan kedua tokoh ini dengan jelas sehingga penulis dapat mengerti dan memahaminya.

Setelah menganalisis novel ini, penulis berpendapat bahwa tidak selamanya perkembangan itu membawa pengaruh baik, maka dalam kehidupan manusia, bila kita tidak dapat beradaptasi dengan baik hal ini akan memberi pengaruh buruk dalam kehidupan kita. Yang terpenting adalah kita harus bekerja keras karena hidup itu akan terus berputar, dan kita tidak tahu apa yang akan terjadi seperti yang dialami George Ambersons dan Eugene Morgan pada masa Revolusi Industri.